

PENTINGNYA IPS DALAM PENDIDIKAN DAN HAKIKAT IPS

Di susun oleh kelompok 1

Nama. : 1. Adelbertus Gading Ananta (2113053023)
2.Hasni Septiani (2113053097)
3.Niken Azzahra (2153053032)
Kelas. : 2 C
Mata Kuliah. : Pendidikan Dasar IPS
Dosen Pengampu : Yoga Fernando Rizqi, M.Pd



**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2022**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya yang diberikan kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan makalah “PENTINGNYA IPS DALAM PENDIDIKAN DAN HAKIKAT IPS ” dalam mata kuliah Pendidikan Dasar IPS , karena berkat rahmat dan hidayahnya sehingga tugas penulisan makalah ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Harapan kami semoga makalah ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman bagi para pembaca tentang IPS serta untuk kedepannya dapat memperbaiki bentuk maupun menambah isi makalah agar menjadi lebih baik lagi. Karena keterbatasan pengetahuan maupun pemahaman, kami yakin masih banyak kekurangan dalam makalah ini. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan makalah ini

Bandar Lampung, 17 Februari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LatarBelakang	1
1.2 RumusanMasalah	1
1.3 TujuanPenulisan.....	1
1.4 MetodePenulisan.....	2
BAB II PEMBAHASAN	3
2.1 Pentingnya IPS DalamPendidikan.....	3
2.2 Hakikat IPS	5
2.2.1 Hakikat IPS	5
2.2.2 Pengertian IPS	6
2.2.3 Tujuan IPS.....	8
2.2.4 RuangLingkup IPS	9
BAB III PENUTUP.....	10
3.1 Kesimpulan	10
DAFTAR PUSTAKA.....	12

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mata pelajaran IPS sering kali dianggap “ sulit” dan “ menakutkan” bagi sebagian siswa, bahkan sebagian practitioner kalah, dan kehilangan minat. Pelbagai pembaruan dan program pendidikan telah dilaksanakan, antara lain perbaikan kurikulum, pengadaan buku teks dan buku referensi lainnya, peningkatan kualitas practitioner melalui berbagai dan peningkatan kualifikasi pendidikan, perbaikan manajemen pendidikan, dan pengadaan fasilitas lainnya.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari makalah ini adalah:

- a. Kenapa IPS itu penting dalam pendidikan?
- b. Seperti apa hakikat IPS?
- c. Bagaimana sejarah IPS
- d. Apa pengertian IPS ?
- e. Apa saja tujuan dalam IPS ?
- f. Apa saja ruang lingkup IPS ?

1.3. Tujuan penulisan

Adapun tujuan penulisan makalah ini adalah:

- a. Agar pembaca tahu pentingnya IPS dalam pendidikan
- b. Agar pembaca tahu hakikat IPS
- c. Agar pembaca tahu sejarah adanya IPS
- d. Agar pembaca tahu pengertian dari IPS
- e. Agar pembaca tahu tujuan dari IPS
- f. Agar pembaca tahu apa saja yang termasuk ruang lingkup dalam IPS

1.4 Metode Penulisan

Untuk mempermudah dan membantu kelancaran penulisan yang dilaksanakan, maka penulis menggunakan metode kepustakaan, yakni:

- a. Penulis mencari berbagai referensi dari internet sebagai sumber penulis untuk membuat makalah ini.

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Pentingnya IPS dalam pendidikan

Sejak lahir, setiap orang telah dipengaruhi oleh orang lain , terutama orang tua mereka dan, pada tingkat lebih rendah, saudara mereka .Pada saat penulisan , si bayi telah menjalin hubungan dengan orang lain, terutama dengan saudara laki-lakinya dan anggota keluarganya yang lain .Meski masih dirahasiakan , namun telah dikonfirmasi oleh orang lain yang dekat dengan Anda bahwa telah terbentuk ikatan sosial di antara Anda . Dengan tiadanya hubungan sosial dan bantuan dari sanak saudara lain, terutama dari ibu bayi, si bayi tidak akan berdaya dan tidak mampu berkembang menjadi manusia yang sempurna akal. Sementara itu , pertumbuhan dan perkembangan sejalan dengan perbaikan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya .

Karena kurangnya koneksi sosial dan dukungan dari anggota keluarga lainnya , terutama dari ibu bayi , si bayi tidak akan berkembang dan tidak akan dapat tumbuh menjadi pribadi yang berhati murni .

Sementara itu , pertumbuhan dan perkembangan rohani dibantu oleh upaya perbaikan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat sekitar .Hal ini memerlukan atau memerlukan pemahaman sosial , yang bervariasi sesuai dengan nama seseorang , dan berdampak signifikan pada kemampuan seseorang untuk bersekolah atau tidak .Sebagai contoh .

Pada abad kedua puluh satu , akan terjadi pertumbuhan yang signifikan dalam berbagai bidang kehidupan , seperti pembangunan ekonomi , pendidikan , dan teknologi .Hal ini mengakibatkan berbagai masalah di masyarakat , antara lain:

- a. Sebuah. Masalah yang menyangkut pengorganisasian, di bidang pemerintahan , peraturan perundang -undangan, pendidikan, penyediaan keperluan hidup, kesehatan, dan kesejahteraan , peraturan perundang-undangan, pendidikan, penyediaan keperluan hidup

- b. Ketegangan-ketegangan di masyarakat, baik dalam psikis atau fisik (Misalnya keseimbangan lingkungan, polusi, dan masalah lalu lintas).
- c. Makna dan nilai keabadian. Sebagai akibat dari peristiwa - peristiwa ini , spesialisasi yang berkembang di bidang pengetahuan yang misalnya dapat menyebabkan hilangnya harga diri , hilangnya rasa harga diri , hilangnya status sosial seseorang , dan hilangnya etikam seseorang .

Mata pelajaran IPS diperlukan sebagai:

- a. Pengalaman hidup masa lampau dengan situasi sosialnya yang labil memerlukan masa depan yang mantap dan utuh sebagai suatu bangsa yang bulat
- b. Laju perkembangan kehidupan, teknologi, dan budaya Indonesia memerlukan kebijakan pendidikan yang seirama dengan laju itu. 3. Agar output persekolahan benar-benar lebih cocok dan sesuai serta bermanfaat.
- c. Setiap orang akan dan harus terjun ke dalam kancah kehidupan masyarakat. Olehsebab itu perlu disiapkan ilmu khusus, yaitu IPS

IPS adalah body of knowledge yang bertujuan untuk menyelaraskan kemajuan ilmu pengetahuan dan kehidupan orang yang belajar . Karena IPS mampu melakukan penelitian yang sistematis dalam rangka meningkatkan kualitas hidup pendatang baru , sesuai dengan pertumbuhan ekonomi . IPS diciptakan oleh para pendirinya secara sengaja dan dibina ke arah menuntun generasi muda agar mampu hidup dalam alamnya (jaman dan lingkungannya) dengan bekal pengetahuan baru .

Karena IPS didirikan dengan cara demikian , maka perkembangan konsep - konsep dalam IPS menjadi semakin kompleks dan beragam , mencakup berbagai ilmu - ilmu sosial .Tuntutan dan praktis kehidupan adalah buah dari lajunya pengetahuan dan teknologi yang menarik lajunya kehidupan masyarakat. Karena itu , IPS tidak perlu fokus pada kemajuan ilmu.

2.2.Hakikat IPS

2.2.1 Hakikat IPS

IPS adalah satu jenjang pendidikan yang berkisar dari SD /MI/SDLB sampai SMA /MA/SMK.IPS menyelidiki klaim, fakta, keyakinan, dan generalisasi terkait dengan isu- isu sosial (E. Mulyasa, 2007:125). Selain itu , IPS memiliki definisi yang lebih rinci, sebagaimana dikemukakan oleh Dewan Nasional Ilmu Sosial / NCSS (Sapriya , 2009 : 10) : IPS adalah ilmu sosial yang mengedepankan pengetahuan sosial dan humanistik dalam rangka meningkatkan keterampilan kerja . IPS dikembangkan dengan sistematis perpaduan berdasarkan disiplin ilmu antropologi, arkeologi, ekonomi, geografi, sejarah, hukum, filosofi, ilmu politik, psikologi, agama, dan sosiologi, serta materi yang diperlukan dari ilmu humaniora, mate

Berdasarkan informasi yang diberikan di atas, dapat disimpulkan bahwa IPS adalah bidang studi yang mengajarkan tentang masalah sosial melalui studi bahasa , ekonomi , sosiologi , politik , geografi , hukum , antropologi , psikologi , dan mata pelajaran lainnya .

IPS merupakan terjemahan dari studi sosial (social studies) yang mulai diterapkan dalam dasar dan menengah pendidikan di Amerika Serikat sejak tahun 1915 setelah perang dunia pertama.Untuk sistem pendidikan di Amerika Serikat saat itu , diyakini bahwa pendidikan ilmu sosial , seperti sejarah , geografi , dan ekonomi , tidak akan mampu mempersiapkan siswa untuk mengatasi masalah sosial . Oleh karena itu , IPS sedang dikembangkan , dengan harapan dapat meringankan masalah tersebut .

Kelahiran Bidang Studi IPS dalam Kurikulum sekolah di Indonesia, banyak-banyak di ilhami oleh pengajaran social studies di Amerika Serikat. Bahkan istilah Ilmu pengetahuan sosial (IPS), adalah terjemahan dari apa yang dinamakan Social studies dalam dunia pendidikan dasar dan menengah di Amerika Serikat (N. Daljuni 1981).

Kelahiran Bidang Studi IPS dalam Kurikulum Sekolah di Indonesia, yang di ilhami oleh pengajaran social studies di Amerika Serikat, yang di ilhami oleh pengajaran social studies di Amerika Serikat.Istilah "ilmu sosial " mengacu pada apa yang dikenal sebagai " ilmu sosial " dalam bidang pendidikan dasar dan

menengah di Amerika Serikat (N. Daljuni 1981) . Pengajaran IPS di Indonesia pertama kali diperkenalkan oleh pakar IPS pada tahun 1969 yaitu oleh Ibu Prof Dr. Soepartina Pakasi pada SD PPSP IKIP Malang. Pada tahun 1971 IPS dimasukkan dalam buku induk Depdikbud. Pada tahun 1972 sudah ramai diperbincangkan dalam rencana daftar kurikulum sekolah di Indonesia. Bidang studi IPS resmi diterima dalam kurikulum pada tahun 1974.

Pengajaran IPS di Indonesia dikenal oleh pakar IPS pada tahun 1969, yaitu Ibu Prof Dr. Soepartina Pakasi di SD PPSP IKIP Malang. Pada tahun 1971 , IPS diterbitkan dalam buku Depdikbud . Pada tahun 1972 , Departemen Pendidikan Republik Indonesia memulai proses reformasi kurikulum sekolah . IPS resmi dicantumkan dalam kurikulum pada tahun 1974 . Pada tahun 1975, nama IPS ditambahkan ke dalam kurikulum SD , SMP , dan SMU . Operasi dimulai pada tahun 1976 dan selesai pada tahun 1976. Jadi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Indonesia bersama dengan lahirnya kurikulum tahun 1975.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini, yang mengharmoniskan laju perkembangan ilmu dan kehidupan dalam dunia pengajaran sekolah pada umumnya, maka IPS diperlukan sebagai wadah pengetahuan yang mengharmoniskan laju perkembangan. Karena IPS mampu melakukan penelitian ilmu yang sistematis dalam rangka meningkatkan kepraktisan kehidupan zaman baru sesuai dengan hukum negara . Akibatnya , menelaah jenis dan penyebab konsep / topik dalam IPS kemungkinan akan mengungkapkan berbagai perbedaan dari berbagai ilmu sosial serta pengalaman hidup praktis .

2.2.2 Pengertian IPS

IPS adalah kajian tentang manusia dan lingkungannya, dalam kehidupan manusia merupakan suatu dinamika yang tidak berhenti dan selalu aktif. Dinamika yang menggabungkan manusia dengan sesamanya dan dengan lingkungannya sebagai ekspresi jiwa bahwa manusia sebagai makhluk budi dan juga sebagai makhluk sosial. Pada dasarnya, hakikat manusia itulah yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Bahwasanya manusia bukan hanya sebagai makhluk biologis, melainkan juga sebagai interaksi yang berinteraksi dengan aspek sosial, budaya, ekonomi, politik, hukum dan sebagainya.

Menurut bukti , hakikat manusia itu yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya .Manusia bukan hanya makhluk biologis ia juga makhluk sosial , makhluk manusia , makhluk ekonomi , makhluk politik , makhluk agama , dan sebagainya .

Aspek-aspek tersebut menghasilkan ilmu pengetahuan sosial (IPS) dan berkembang menjadi disiplin ilmu sesuai dengan perkembangan masyarakat seperti ilmu ekonomi,sejarah,sosiologi,antropologi,geografi dan sebagainya.

Sebagai makhluk sosial , manusia hidup bersama sepanjang hidupnya . Dalam kehidupan manusia , kita harus menghadapi masalah yang muncul dari lingkungan kita , serta masalah yang muncul dari keberadaan kita bersama .Ilmu pendidikan sosial (IPS) mengkaji bagaimana orang hidup bersama dengan tetangganya , dari lingkungan terdekat hingga terjauh .

Bagaimana hubungan seseorang dengan lingkungannya , apakah itu dengan orang lain atau dengan lingkungan secara keseluruhan , bekerja ? Kegiatan apa yang mereka lakukan untuk memenuhi kebutuhan sehari - hari ?Bahan kajian atau bahan belajar IPS adalah manusia dan lingkungan sebagai hakikat pendidikan IPS. Adapun pengertian IPS menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut:

Menurut beberapa orang , berikut adalah peringatan IPS :

a. Moeljono Cokrodikardjo

IPS adalah perwujudan suatu pendekatan interdisipliner dari ilmu sosial, yang merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial yang diformulasikan untuk tujuan instruksional dengan materi dan tujuan yang disederhanakan agar mudah dipelajari.

b. Somantri

IPS merupakan penyederhanaan adaptasi, seleksi, dan modifikasi dari disiplin akademis ilmu-ilmu sosial yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis-psikologis untuk tujuan instruksional pendidikan dasar dan menengah dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila.

C. S. Nasution

IPS merupakan bagian kurikulum sekolah yang berhubungan dengan peran manusia dalam masyarakat yang terdiri atas berbagai subjek sejarah, ekonomi, geografi, sosiologi, antropologi, dan psikologi sosial.

Selain itu, ada bagian IPS dan bagian IPS . Oleh karena itu , untuk memudahkan pemahaman IPS , perlu dikembangkan pengertian IPS lebih awal dari berbagai ilmuwan Negara - negara maju , seperti di bawah ini :

- Arthur G. Binning and David H.Binning (1982) mengemukakan bahwa: Studi Sosial adalah mata pelajaran yang berhubungan langsung dengan perkembangan dan organisasi masyarakat manusia dan manusia sebagai anggota dari kelompok sosial.
- Edgar B. Wesley (1980), mengemukakan bahwa: Studi Sosial adalah Ilmu-ilmu Sosial yang disederhanakan untuk tujuan pengajaran di sekolah.
- Willian B. Ragam (1982), menyatakan bahwa: Program Studi Sosial mencerminkan bahan-bahan dari berbagai ilmu Sosial, tetapi ia juga mempergunakan bahan-bahan dari masyarakat setempat.
- John Jarolimek (1967) menyatakan bahwa: Studi Sosial merupakan bagian dari kurikulum pendidikan dasar yang materi pelajarannya terdiri dari ilmu-ilmu social seperti; Sejarah, Geografi, Ekonimi, Antropologi, Soiologi, Politik, Psikologis Sosial bahkan termasuk Ilmu Filsafat.

Akibatnya , Ilmu Sosial juga dapat didefinisikan sebagai bagian dari pengetahuan ilmu sosial yang telah dipilih atau dipilih untuk tujuan pendidikan .

2.2.3 Tujuan IPS

Tujuan utama Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial adalah untuk meningkatkan kapasitas guru agar lebih siap menghadapi masalah - masalah sosial yang muncul di masyarakat , memiliki sikap mental yang positif dalam menghadapi setiap masalah yang timbul , dan untuk mampu menghadapi setiap masalah yang muncul setiap hari , baik itu masalah pribadi atau masalah yang mempengaruhi orang lain .

Menurut Sapriya (2006: 33) menyatakan bahwa tujuan IPS yaitu:

- a. Mengajarkan konsep-konsep dasar sejarah sosiologi, antropologi, ekonomi, dan kewarganegaraan melalui pendekatan pedagogis, dan psikologis.
- b. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, inkuiri, dan keterampilan sosial.
- c. Membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- d. Meningkatkan kerja sama dan kompetensi dalam masyarakat yang heterogen baik secara nasional maupun global.

2.2.4 Ruang Lingkup IPS

Ada beberapa persoalan yang berkaitan dengan kognisi dan pemahaman manusia yang terletak di pinggiran ranah ilmu sosial .Ruang lingkup ilmu sosial juga mencakup kolektif bidang-bidang seperti sosial dan kesejahteraan, arkeologi, dan linguistik. Seorang tahu dari pengalaman apa yang ingin dibuktikan dan dijelaskan oleh ilmu sosial .Dalam hal kekhususan ,Taneo (2009) menjelaskan bahwa yang menjadi ruang lingkup IPS adalah manusia sebagai anggota masyarakat atau manusia dalam konteks sosial.

Oleh sebab pembelajaran IPS bukan hanya menekankan pada aspek pengetahuan saja, melainkan juga pembinaan peserta didik untuk mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai pengetahuan tersebut di tengah masyarakat, termasuk nilai tenggang rasa, kepedulian bersama dan lingkungan, disiplin, ketaatan, keteraturan, etos kerja, dan lain-lain.

BAB III

KESIMPULAN

3.1 Kesimpulan

Akibatnya ,Pengetahuan Sosial kemudian dikenal sebagai ilmu yang mengajarkan orang tentang diri mereka sendiri serta bagaimana mereka berinteraksi dengan orang lain di komunitas mereka . Pada abad kedua puluh satu ,akan terjadi pertumbuhan yang signifikan dalam berbagai bidang kehidupan , seperti perkembangan tenaga kerja , kemajuan pengetahuan , dan kemajuan teknologi . Sebagai akibat dari peristiwa - peristiwa ini, spesialisasi yang berkembang di bidang pengetahuan , yang , misalnya , dapat menyebabkan hilangnya harga diri, hilangnya rasa harga diri, hilangnya status sosial seseorang ,dan hilangnya etika seseorang .IPS adalah body of knowledge yang bertujuan untuk menyelaraskan kemajuan ilmu pengetahuan dan kehidupan orang yang belajar .

Karena IPS mampu melakukan penelitian yang sistematis dalam rangka meningkatkan kualitas hidup pendatang baru , sesuai dengan pertumbuhan ekonomi .Karena IPS didirikan dengan cara demikian , maka perkembangan konsep - konsep dalam IPS menjadi semakin kompleks dan beragam , mencakup berbagai ilmu - ilmu sosial .Karena itu , IPS tidak perlu fokus pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi . IPS menyelidiki klaim, fakta, keyakinan , dan generalisasi terkait dengan masalah sosial .Selain itu , IPS memiliki definisi yang lebih rinci , seperti yang dikemukakan oleh National Council for Social Studies/ NCSS. Menurut NCSS , IPS adalah studi sosial yang mempromosikan pengetahuan sosial dan humanistik untuk meningkatkan keterampilan kerja .

IPS dikembangkan dengan sistematis perpaduan berdasarkan disiplin ilmu antropologi, arkeologi, ekonomi, geografi, sejarah, hukum, filosofi, ilmu politik, psikologi, agama, dan sosiologi, serta materi yang diperlukan dari ilmu humaniora, mate Berdasarkan informasi yang diberikan di atas, dapat disimpulkan bahwa IPS adalah bidang studi yang mengajarkan tentang masalah sosial melalui studi bahasa , ekonomi , sosiologi , politik , geografi , hukum ,

antropologi , psikologi , dan mata pelajaran lainnya .Juga dikenal sebagai studi sosial , ini adalah studi tentang apa yang dikenal sebagai studi sosial di bidang pendidikan dasar dan menengah di Amerika Serikat . Pada tahun 1971 , IPS diterbitkan dalam buku Depdikbud .Jadi Ilmu Pengetahuan Sosial di Indonesia bersama dengan kurikulum lahirnya tahun 1975.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini, yang mengharmoniskan laju perkembangan ilmu dan kehidupan dalam dunia pengajaran sekolah pada umumnya, maka IPS diperlukan sebagai wadah pengetahuan yang mengharmoniskan laju perkembangan.Karena IPS mampu melakukan penelitian ilmu yang sistematis dalam rangka meningkatkan kepraktisan kehidupan zaman baru sesuai dengan hukum negara . Akibatnya , menelaah jenis dan penyebab konsep / topik dalam IPS kemungkinan akan mengungkapkan berbagai perbedaan dari berbagai ilmu sosial serta pengalaman hidup praktis .

DAFTAR PUSTAKA

Saputri AL. *Pentingnya IPS dalam Pendidikan*. <http://jurnalesa.blogspot.com/2013/06/pentingnya-ips-dalam-program-pendidikan.html?m=1>. Di akses 17 Februari 2022.

Wiguna Meiliyani . *Sejarah IPS di Indonesia* <https://www.kompasiana.com/mell/55179aa4a333114907b65eb1/sejarah-ips-di-indonesia>. Di akses 17 Februari 2022.

Jejak Pendidikan. com . *Tujuan Pendidikan IPS* . <http://www.jejakpendidikan.com/2017/04/tujuan-pendidikan-ips.html>. Di akses 17 Februari .

IPS Terpadu.com . *Ruang Lingkup IPS* . <https://ipsterpadu.com/pengertian-ips/>. Di akses 17 Februari 2022 .

HASIL DISKUSI MATA KULIAH KONSEP DASAR IPS

KELOMPOK 1

PENTINGNYA IPS DALAM PENDIDIKAN DAN HAKIKAT IPS

Selasa, 22 Februari 2022

Kelas 2 C

Kelompok 1

1. Adelbertus Gading Ananta Putra (2113053023)
2. Hasni Septiani (2113053097)
3. Niken Azzahra (2153053032)

Moderator : Irmanda Frahani (2113053124)

Notulen : Wahyu Ringgit Kuncoro (2113053254)

Termin 1

1. Resti Umi Melinda (2113053058)

Kompetensi apa yang di harapkan dari siswa tingkat sekolah dasar setelah mempelajari IPS dan Keterampilan sosial apa saja yang perlu dikembangkan melalui pembelajaran IPS SD?

Dijawab Oleh : Adelbertus Gading Ananta Putra (2113053023)

Diharapkan siswa tingkat sekolah dasar mempunyai kemampuan pengembangan aspek intelektualisme serta pengembangan keterampilan sosial yang dibutuhkan oleh siswa dalam kehidupan bermasyarakat setelah mempelajari IPS. Dan keterampilan sosial yang perlu dikembangkan melalui pembelajaran IPS SD adalah Keterampilan mencari, memilih, mengolah, dan menggunakan informasi untuk memberdayakan diri serta keterampilan bekerjasama dengan kelompok yang majemuk nampaknya merupakan aspek yang sangat penting dimiliki oleh peserta didik yang kelak akan menjadi warganegara dewasa dan berpartisipasi aktif di era global.

Tambahan dari Bapak Yoga Fernando Rizqi

Contoh konkritnya berupa pembelajaran yang menggunakan sistem tematik.

Sistem tematik itu adalah pelajaran yang di terapkan dalam kehidupan sehari-hari terutama pembelajaran IPS . Sebagai calon guru sd tentunya harus dapat melihat kondisi lingkungan sosial yang terjadi di masyarakat kemudian di terapkan ke siswa . Contoh konkritnya seperti pengenalan daerah yang secara sosial merupakan tempat yang lumrah misalnya

tempat perjudian dan sebagainya .Sebagai pendidik kita bisa menerangkan masalah sosial yang terjadi di masyarakat tersebut dapat dengan menggunakan sudut pandang agama atau dapat menggunakan sudut pandang moral bahwasannya masalah tersebut tidak baik atau tidak boleh di lakukan. Di jelaskan secara rinci sehingga para siswa paham untuk tidak melakukan hal tersebut.

2. Farida Julia Saputri (2113053073)

Bagaimana kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial pada Pendidikan khususnya pada sekolah dasar?

Dijawab oleh : Wiranto Oktavian (2153053012)

kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial pada Pendidikan khususnya pada sekolah dasar sangatlah penting bagi jenjang pendidikan sekolah dasar karena siswa yang datang ke sekolah berasal dari lingkungan yang berbeda-beda. Melalui pengajaran IPS siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kepekaan untuk menghadapi hidup dengan tantangan-tantangannya.

Tambahan : Hasni Septiani (2113053097)

Pelajaran IPS di pendidikan dasar tentu menjadi hal yang sangat penting bagi individu dalam menjalani hidup bermasyarakat, peran guru yang optimal dalam pembelajaran ini tentu sangat diperlukan. Sehingga dapat terwujud masyarakat yang beradab dengan mendasarkan pada nilai-nilai kehidupan. Jadi intinya adalah kedudukan IPS dalam sekolah dasar yaitu sebagai pembentuk awal untuk mewujudkan pribadi yang beradab, berjiwa sosial, dan bertanggung jawab di tengah masyarakat.

3. Sherlita Nur Azizah (2113053232)

Bagaimana upaya yang harus dilakukan oleh seorang pendidik untuk mewujudkan tujuan utama dari ilmu pengetahuan sosial?

Dijawab Oleh : Dwi Oktavianingsih (2113053208)

Upaya yang dilakukan oleh seorang pendidik yaitu:

1. memotivasi peserta didik untuk bertindak berdasarkan moral yang berlaku dalam lingkungan sekolah Maupun Masyarakat.
2. Sebagai fasilitator di dalam suatu lingkungan yang terbuka dan tidak bersifat menghakimi.
3. Menggunakan Pendekatan pembelajaran terpadu dalam IPS. Melalui pembelajaran terpadu IPS ini peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung, sehingga dapat menambah kekuatan untuk menerima, menyimpan, dan memproduksi kesan-kesan tentang hal-hal yang dipelajarinya. Dengan demikian, peserta didik terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai konsep yang dipelajari. Pada pendekatan pembelajaran terpadu, program pembelajaran disusun dari berbagai cabang ilmu dalam rumpun ilmu sosial. Sehingga diharapkan peserta didik mampu mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi dll.

Tambahan :

1. Niken Azzahra (2153053032)

Upaya yang dilakukan dengan pendekatan pedagogik guru harus mampu meningkatkan antusias yang tinggi dalam pelajaran IPS dan memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Penerapan model social project dan penilaian berkelanjutan yang berlandaskan pendekatan konstruktivisme dapat membangun kebersamaan pembelajaran IPS di SD.

Karena guru merupakan garda terdepan dalam pembangunan manusia di dunia pendidikan. Sudah seharusnya setiap pembelajaran di sekolah harus berorientasi terhadap pencapaian tujuan nasional yaitu membentuk warga negara yang cerdas dan baik. Guru harus menerapkan model,metode dan

pendekatan yang inovatif untuk meningkatkan citra dan kebermaknaan pembelajaran IPS di SD

2. Hasni Septiani (2113053097)

Upaya pendidik Untuk mewujudkan tujuan utama IPS yaitu dapat dengan menggunakan beberapa pendekatan yang efektif dalam pembelajaran IPS antara lain yaitu:

1) Menggunakan pendekatan konseptual

Belajar akan lebih bermakna jika anak “mengalami” sendiri apa yang dialaminya, bukan sekedar “mengetahui”-nya. Pendekatan kontekstual (contextual teaching and learning/CTL) adalah suatu pendekatan pengajaran yang diharapkan dapat memenuhi harapan bahwa anak sampai pada fase mampu mengalami dan mampu menanggapi fenomena-fenomena kontekstual dalam kehidupan sehari-harinya.

2) Pendekatan kompetensi

Dalam hubungannya dengan proses pembelajaran, kompetensi merujuk kepada perbuatan (performance) yang bersifat rasional dan memenuhi spesifikasi tertentu dalam proses belajar.

3) Pendekatan Lingkungan

Pendekatan lingkungan merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang berusaha untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik melalui pemberdayaan lingkungan sebagai sumber belajar. Pendekatan ini berasumsi bahwa kegiatan pembelajaran akan menarik perhatian peserta didik jika apa yang dipelajari diangkat dari lingkungan, sehingga apa yang dipelajari berhubungan dengan kehidupan dan bermanfaat bagi lingkungannya.

4) Pendekatan Keterampilan Proses

Pendekatan keterampilan proses merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada proses belajar, aktivitas dan kreativitas peserta didik dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

4. Annisa Salsabina (2113053015)

Bagaimana kah peran tenaga pendidik terhadap pendidikan ilmu pengetahuan sosial di sekolah dasar terutama di zaman yang sudah berkembang sangat pesat saat ini serta sebutkan implementasi pendidikan IPS di sekolah dasar

Dijawab Oleh : Annisa Nathania (2153053040)

tenaga pendidik tentunya harus mengikuti perkembangan zaman utk memudahkan pembelajaran yang dilakukan dengan teknologi. juga menggunakan metode yang mengasyikkan. cth; gamefikasi, agar dlm pembelajaran peserta didik tidak akan bosan

Tambahan : Ika Saefitri (2113053099)

Implementasi Konsep Dasar IPS di Sekolah Dasar

- a. Pengembangan kemampuan intelektual siswa. Berorientasi pada pengembangan kemampuan intelektual yang berhubungan dengan diri siswa dan kepentingan ilmu pengetahuan khususnya ilmu-ilmu sosial.
- b. Pengembangan kemampuan dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat dan bangsa. Berorientasi pada pengembangan diri siswa dan kepentingan masyarakat.
- c. Pengembangan diri siswa sebagai pribadi. Berorientasi pada pengembangan pribadi siswa baik untuk kepentingan dirinya, masyarakat maupun ilmu.
- d. Untuk mengembangkan pengetahuan nilai, sikap, keterampilan sosial dan kewarganegaraan peserta didik agar dapat direfleksikan dalam kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia.
- e. Membantu siswa belajar tentang masyarakat dunia dimana mereka hidup dan memperoleh jalan, untuk belajar menerima realitas sosial, dan untuk mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk membantu mengasah perilaku manusia.

5. Icha kurnia putri (2113053052)

Di ppt terdapat tujuan ips salah satunya membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. Pertanyaan nya, Bagaimana cara untuk membangun komitmen dan kesadaran tersebut bagi pelajar sekolah dasar?

Dijawab Oleh : Winda Eriska (2113053079)

Komitmen belajar adalah sebuah janji untuk melakukan perubahan dalam proses belajar . Misal menerapkan sistem baca buku bukan karna harus , melainkan karna kita membutuhkannya

Adapun cara yang dapat disusun untuk membangun sebuah komitmen dalam pembelajaran sekolah dasar :

1. Terapkan disiplin waktu . Sama seperti sekolah pada umumnya yaitu harus menerapkan disiplin ilmu untuk membuat siswa tersebut disiplin.
2. Sebelum belajar hendaknya berdoa terlebih dahulu
3. Menerapkan perilaku sopan santun kepada semua warga sekolah
4. Hargai guru yang sedang menjelaskan pelajaran
5. Apa bila terdapat sebuah perbedaan kepada sesama teman maka siswanya harus menghargai dan menerima perbedaan tersebut

6. Diah Widianingsih (2113053171)

Mengapa Ilmu pengetahuan sosial sangat penting dimasukkan ke dalam program pendidikan khususnya sekolah dasar? Serta bagaimana hakikat IPS dalam program pendidikan?

Dijawab Oleh : Hasni Septiani (2113053097)

Pengajaran IPS (social studies), sangat penting bagi jenjang pendidikan dasar dan menengah karena siswa yang datang ke sekolah berasal dari lingkungan yang berbeda-beda. Melalui pengajaran IPS siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kepekaan untuk menghadapi hidup dengan tantangan-tantangannya.

1. Jawaban untuk pertanyaan Diah

-Pentingnya IPS di SD =Pengajaran IPS (social studies), sangat penting bagi jenjang pendidikan dasar dan menengah karena siswa yang datang ke sekolah berasal dari lingkungan yang berbeda-beda. Melalui pengajaran IPS siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kepekaan untuk menghadapi hidup dengan tantangan-tantangannya

-Hakikat dari IPS di bidang pendidikan : Sebagai pengetahuan yang akan membina para generasi muda belajar ke arah positif yakni mengadakan perubahan-perubahan sesuai kondisi yang diinginkan oleh dunia modern atau sesuai daya kreasi pembangunan serta prinsip-prinsip dasar dan sistem nilai yang dianut masyarakat

serta membina kehidupan masa depan masyarakat secara lebih cemerlang dan lebih baik untuk kelak diwariskan kepada turunannya secara lebih baik

Tambahan : Miftahu Rahman (2113053092)

karena ips merupakan ilmu yang didalamnya mempelajari tentang cara untuk melakukan interaksi sosial dan pengetahuan untuk berinteraksi perlu dibekalkan kepada siswa agar nantinya bisa berbaur dimasyarakat dengan baik dan tata cara yang benar, hakikat ilmu pengetahuan sosial merupakan perwujudan dari satu pendekatan interdisipliner dari pelajaran ilmu-ilmu sosial yang merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial.